



REVIU PERKULIAHAN

BIMBINGAN DAN KONSELING
PERKEMBANGAN



**ARAH, TANTANGAN, DAN KEBIJAKAN
PENGEMBANGAN PROFESI
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI INDONESIA**



LINGKUP KAJIAN

- ◆ PERSOALAN
EPISTEMOLOGI → PROFESIONALISASI
- ◆ BIMBINGAN DAN KONSELING ABAD 20
- ◆ BIMBINGAN DAN KONSELING MEMASUKI
ABAD 21
- ◆ PENEGASAN IDENTITAS PROFESI
- ◆ MODEL IDENTITAS PROFESI



PERIODE PERKEMBANGAN B&K
Dalam 20 tahunan

Progresif, Perkm
Sbg. Tujuan pndk

'20

Studi perbedaan
Indiv; traits-fact

Humanistik-
Rogerian; Kr prof

Perkemb. Sbg tuj
BK; nonklinis

Model compet.
Base; copmr G&C

'00

Profesionalisasi
Bimb. & Konsl

TEORI DAN PENGALAMAN PRAKTEK ABAD 20

GARIS SEJARAH PERKEMBANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING

20 tahunan	Gerakan Utama	Setting	Tujuan
1900-an	Gerakan Parson, Progresif Pend. Progresif Dewey, perkemb. sbg. tujuan pddk., inkorporasi BK	Masyarakat Lulusan sekolah Sekolah	Vokasional Penddkan
1920-an	Studi perbedaan individual, Trait and Factor(Williamson) Person-env. fit or interaction	Sekolah P. Tinggi Pekerjaan	Vokasional Penddkan
1940-an	Humanistik Rogers, Bp. Konseling ASCA: 5 layanan BK, profesionali- sasi BK, penyiapan konslr. prof.	Sekolah(SMP-PT) Pusat rehabilitasi Pekerjaan	Vokasional Penddkan Rhabili'tif

GARIS SEJARAH PERKEMBANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING (Lanjutan)

20 tahun Gerakan Utama

Setting

Tujuan

1960-an
Gilbret Wrenn, perkembangan sbg. tujuan BK, pendekatan komprehensif, gerakan kesehatan mental menggeser tg jawab psikiatrik, preventif sbg nilai baru BK, mencakup masalah lingkungan klien, lahir pendekatan ekologis

Jurusan G&C di IKIP Bandung (Dr. Mochtar Buchari), inkorporasi BK ke dlm pddk (Kur. 75), IPBI
Penyiapan ahli BK melalui pddkan Post Doktoral (LPPD IKIP Bandung)

Sekolah (SD-PT)
Rehabilitasi
Keluarga
Layanan adiksi


Perkembangan Remedial



GARIS SEJARAH PERKEMBANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING (Lanjutan)

20 tahun	Gerakan Utama	Setting	Tujuan
1980-an	<p>Model BK yang terstruktur dan terorganisasikan (isi, organisasi, sumber daya); seluruh siswa, kur. bimb., pendekatan terpadu</p> <p>Model competency based guidance</p> <p>Model perkembangan (isi/kompetensi, kerangka kerja, sumber daya)</p> <p>Penyiapan tenaga profesional (S2-S3)</p> <p>Perubahan BK menjadi Bimbingan Karir</p> <p>Kembali ke Bimbingan dan Konseling</p> <p>Studi: Quality Improvement and Management System</p> <p>(Sunaryo Kartadinata dan Tim, 1996-1999)</p>	<p>Sekolah (SD-PT)</p> <p>Rehabilitasi</p> <p>Keluarga</p> <p>Adiksi</p> <p>Pekerjaan</p>	<p>Perkembangan</p> <p>Remedial</p> <p>Preventif</p>





GARIS SEJARAH PERKEMBANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING (Lanjutan)

20 tahunan	Gerakan Utama	Setting	Tujuan
2000-an	Profesionalisasi Bimb.dan Konsl. IPBI menjadi ABKIN Pendidikan Profesi Konselor Legalitas Konselor sbg profesi pddk. Standarisasi Profesi Konselor: <i>Etik</i> <i>Sertifikasi-Akreditasi</i> <i>Kredensialisasi</i>	Sekolah (TK-PT) Rehabilitasi Keluarga Adiksi Kebutuhan Khusus Pekerjaan Praktek Pribadi Konsultansi Organisasi Perawatan kesehatan	Perkembangan Remedial Preventif



KEKUATAN AKHIR ABAD 20

Inherent in our philosophy is a **nonpathological** focus on normalcy, and day-to-day problems of living an emphasis on strenght and adaptive strategies in our clients... **We see ourselves as educators**, we emphasize the empowerment of individuals, we value preventive as well as ameliorative intervention efforts, and we work for enhanced functioning in all people...

Our scope include **environmental as well as individual intervention**... the effective use of community resources and social and political advocacy where appropriate... We emphasize **developmental approaches** to working with people including attention to their sociocultural context and the influence of gender, race, ethnicity, sexual orientation, (dis)ablity and socio-history. These characteristics give us the unique oportunity to be in the forefront...of effective service delivery. (Fassinger & Schlossberg, 1992)



KEKUATAN AKHIR ABAD 20

- ◆ PUNCAK SEJARAH PERKEMBANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING PERKEMBANGAN
- ◆ MENGGKOMBINASIKAN PENDEKATAN PERKEMBANGAN DAN EKOLOGIS
- ◆ DIBANGUN ATAS PANDANGAN POTENSI POSITIF MANUSIA
- ◆ MENGEMBANGKAN POTENSI UNTUK MENGHADAPAI SELURUH LINGKARAN DAN RENTANG KEHIDUPAN (LIFE WIDE- LIFE SPAN)



KEKUATAN AKHIR ABAD 20

- ◆ MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING INDONESIA DIPENGARUHI PEMIKIRAN ASCA
- ◆ PERKEMBANGAN KE ARAH PENGUATAN MODEL BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF (PRAKTEK DAN RISET)
- ◆ PENGAKUAN LEGAL KONSELOR SEBAGAI PENDIDIK (UU NO. 2/2003 Ps 1 ayat 6)



TANTANGAN DAN AGENDA BIMBINGAN DAN KONSELING ABAD 21

- ◆ MEMPERTEGAS BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI BAGIAN TERPADU DARI PENDIDIKAN DAN MELETAKKAN PRINSIP INI DALAM PRAKTEK
- ◆ PENEKASAN KERANGKA KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF DALAM PRAKTEK
- ◆ PENEKASAN AKUNTABILITAS BIMBINGAN DAN KONSELING
- ◆ PENEKASAN FUNGSI ADVOKASI BIMBINGAN DAN KONSELING
- ◆ PENEKASAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK SEMUA SISWA DAN LAYANAN INKLUSIF
- ◆ PENEKASAN VISI BIMBINGAN DAN KONSELING YANG MELAYANI SELURUH SISWA DAN ORANGTUA DENGAN KETERLIBATAN KONSELOR SECARA AKTIF



LANGKAH-LANGKAH PENEGASAN PROFESI

- ◆ MEMAHAMANKAN PARA PENGAMBIL KEBIJAKAN DAN PIMPINAN PENDIDIKAN (KEPALA SEKOLAH)
- ◆ MEMPERTEGAS KOMPETENSI DAN KUALIFIKASI KONSELOR
- ◆ MEMBEBASKAN KONSELOR DARI TUGAS YANG TIDAK RELEVAN
- ◆ MEMPERTEGAS TANGGUNG JAWAB KONSELOR
- ◆ MEMBANGUN STANDAR SUPERVISI



MODEL IDENTITAS PROFESI

- ◆ **EPISTEMOLOGI** → ILMU NORMATIF; BIMBINGAN DAN KONSELING ADALAH LAYANAN PSIKOLOGIS DALAM NUANSA PEDAGOGIS (PSIKOPEDAGOGIS)
- ◆ **KOMPETENSI** → KONSELOR ADALAH PENDIDIK YANG MEMILIKI KEUNIKAN KONTEKS TUGAS DAN EKSPEKTASI KINERJA
- ◆ **ETIK** → REGULASI PERILAKU PROFESIONAL YANG TERSUPERVISI DALAM IMPLEMENTASI
- ◆ **SERTIFIKASI** DAN **AKREDITASI** → PREDIKAT KONSELOR DIBERIKAN OLEH LPTK BERSAMA ASOSIASI PROFESI (ABKIN)
- ◆ **KREDENSIALISASI** → DIBERIKAN OLEH ABKIN BERDASARKAN PROSEDUR DAN STANDAR NASIONAL (BAKKN)

TERIMA KASIH

